

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini jika ditinjau dari segi lokasi merupakan termasuk dari penelitian lapangan (*field research*) yaitu pelaksanaan penelitian ke suatu tempat secara langsung agar bisa mendapatkan data-data yang lengkap, cermat dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

Sedangkan apabila dilihat dari segi kemampuan suatu penelitian dalam hal bagaimana memberi penjelasan, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk ungkapan. Kalaupun ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah Pendekatan Kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan dasar filsafat postpositivisme,²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana penelitian itu dilakukan.³ Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif itu, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).⁴

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dalam Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, yang terletak di Desa Menawan Kecamatan Gebog

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), 51.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu social Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 296.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2008), 68.

Kabupaten Kudus. Kenapa di sini. Karena pondok ini bisa menjadikan media pengajian kitab kuning sebagai pengantar bagi para santri untuk meningkatkan budi pekerti mereka sehingga mempunyai akhlak yang terpuji.

C. Subyek Penelitian

Menurut Lincoln dan Guba yang disebut subjek penelitian ialah berupa peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi atau responden yang dapat diwawancarai.⁵ Subyek penelitiannya adalah orang atau informan yang akan diperoleh datanya untuk keperluan penelitian. Adapun Subyek Penelitian ini adalah warga Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan yang meliputi: Pengajar Kitab Nasoihul 'Ibad, Ustadz-Ustadz, dan Santri-Santri kelas VIII.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama (key instrument) dalam pengumpulan data sehingga memiliki peranan yang fleksibel dan adaptif, yang artinya peneliti dapat menggunakan seluruh alat indera yang dimilikinya untuk memahami fenomena sesuai dengan fokus penelitian.⁶ Para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara. Menurut Lincoln dan Guba menyatakan bahwa:⁷

"...The human-as-instrument is inclined toward methods that are extensions of normal human activities : looking, listening, speaking, reading, and the likes"

Pernyataan ini semakin jelas bahwa keunggulan manusia sebagai instrument dalam penelitian naturalistik karena alat ini bisa mendengar, membaca, merasa, dan sebagainya yang biasa dilakukan manusia pada umumnya.

⁵ Lincoln and Guba, *Qualitative Research* (Singapore: Mc. Graw Hill Book, 1985), 201.

⁶ Bogdan and Biklen, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn & Bacon, 1992), 28.

⁷ Lincoln and Guba, *Qualitative Research*, 199.

Human Instrumen ini dibangun atas dasar pengetahuan dan menggunakan metode yang sesuai dengan tuntutan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁸. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ustadz Mujib Huda, Spd. pengajar Kitab Nasoihul ‘Ibad.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁹ Disini peneliti mengambil data sekunder yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari note, buku harian, surat-surat pribadi, sampai dokumen-dokumen resmi yang memuat dengan bahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data hal yang sangat penting karena apabila teknik pengumpulan data tidak diketahui maka data yang diperoleh pun tidak akan memenuhi kriteria standar.

Teknik Pengumpulan Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi,

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lapangan penelitian. Menurut Creswell, “*Observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian*”.¹⁰

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai kegiatan pengajian kitab Nasoihul ‘Ibad

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308-309.

⁹ Syaifuddin Awar, *Metode Penelitian*, 91.

¹⁰ Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010), 267.

dan mengenai akhlak para santri khususnya yang kelas VIII MTs.

Observasi partisipasi pasif (*passive participation*), juga di lakukan oleh peneliti yaitu peneliti datang di lokasi penelitian hanya menyaksikan dan tidak terlibat dalam kegiatan yang diteliti.¹¹ Observasi dilaksanakan berulang-ulang sampai data yang diperoleh semakin lengkap.

2. Wawancara

Wawancara sebagaimana yang di kutip sugiono adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. Wawancara adalah komunikasi antara dua orang melalui tanya jawab agar diperoleh informasi secara lnsung, dan bisa disusun dalam suatu topic makna tertentu.¹²

Hal ini dilakukan agar mendapatkan data mengenai kegiatan pengajian kitab Nasoihul ‘Ibad dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an menawan. Dalam hal ini peneliti mewancarai pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, diantaranya adalah ustadz-uztadz ponpes, dan para santri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah cara agar mendapatkan data asli yang bersifat dokumen. Biasanya berupa buku, majalah,, gambar, undang-undang, visi-misi dan lain sebagainya.¹³

Creswell berkata:¹⁴

“Pengumpulan data dalam kualitatif melalui dokumen dapat dilakukan melalui dokumen publik (seperti koran, majalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, email) dan materi audio visual berupa foto, objek-objek,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 312.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

¹⁴ Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 269-270.

seni, video tape, atau segala jenis suara dan bunyi.”

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an menawan, meliputi : catatan-catatan harian, foto, peraturan, kebijakan, visi-misi pondok dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas)¹⁵

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Diantaranya dengan:

- a) Tambahan waktu observasi
- b) Menaikkan kejelian dalam observasi
- c) Triangulasi
- d) Analisis Kasus Negatif
- e) Memanfaatkan Bahan Referensi
- f) Melakukan *Membercheck*

2. *Dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah suatu penelitian yang jika penelitian itu dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

3. *Confirmability*

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara, metode atau jalan yang digunakan terhadap hasil wawancara, observasi, dan bahan lain agar bisa tersusun dengan sistematis sehingga pemahaman mengenai wawancara, observasi dapat meningkat.¹⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, adalah analisis data induktif. Goetz dan Le Compte mengatakan bahwa :

*“... inductive research starts with examination of a phenomena and then, from successive examinations of similar and dissimilar phenomena, develops a theory to explain what was studied.”*¹⁹

Artinya adalah suatu penelitian induktif dapat diawali dengan pengujian fenomena dan selanjutnya dari pengujian fenomena yang sama dan berbeda mengembangkan teori untuk menjelaskan apa yang telah dipelajari.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰ Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 378.

¹⁸ Bodgan, dan Biglen, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*, 145.

¹⁹ Gozet, J.P. and Le Comte, *Etnography And Qualitative Design In Educational Research* (London: Acaemic Press, 1984), 4.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

1. Menghimpun serta medalami semua data yang sudah didapat dari segala sumber baik itu melalui dokumentasi, observasi, wawancara, maupun catatan-catatan yang ada
2. Reduksi Data

Mereduksi adalah merangkum. mereduksi itu bisa dimaknai sebagai penentuan, pemfokusan perhatian terhadap simplifikasi, pengabstrakan data “mentah” yang ada dari bahan-bahan yang berada dilokasi.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah mendisplaykannya. Dalam penelitian kualitatif bisa dilaksanakn melalui ungkapan kata-kata.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga menurut Mile dan Huberman adalah pengambilan kesimpulan kesimpulan dapat berupa gambaran baru berupa kata-kata atau suatu obyek yang tadinya masih membingungkan sehingga setelah diteliti menjadi mudah dipahami.²¹

Selanjtnya langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah pengambilan kesimpulan dan memverifikasi. Sedangkan analisis yang dilaksanakan saat pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk mengambil kesimpulan agar mengetahui sistem mengenai sesuatu yang sudah terjadi.

Dari pengumpulan data peneliti berupaya menggali maksud sebuah keterangan , dan alur sebab akibat yang sudah terjadi. Dari kegiatan ini dibuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat masih umum, menuju kesimpulan yang khusus. Kesimpulan akhirnya diharapkan dapat diperoleh setelah pengumplan data selesai. Analisis kualitatif ini, peneliti gunakan untuk menganalisis tentang kegiatan pengajian kitab nasoihul ‘ibad dalam meningkatkan akhlak santri di Ponpes Tahfid Yanbu’ul Qur’anmenawan.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.